

DAFTAR PUSTAKA

- Asnat Riwu. (2018). *Analisis semiotika roland barthes Pada film 3 dara (kajian semiotika)*. Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.
- Bauto, L. M. (2014). Perspektif agama dan kebudayaan dalam kehidupan masyarakat indonesia (Suatu tinjauan sosiologi agama). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(2), 11-25.
- Beasley, W. G. (2000). *The Japanese experience: A short history of Japan*. Univ of California Press.
- Berry, M. E. (1989). *Hideyoshi* (Vol. 146). Harvard Univ Asia Center.
- Boscaro, A. (1972). An introduction to the private correspondence of Toyotomi Hideyoshi (豊臣秀吉). *Monumenta Nipponica*, 27(4), 415-421.
- Davis, J. N. (2007, September). The trouble with Hideyoshi: censoring ukiyo-e and the Ehon Taikōki incident of 1804. In *Japan forum* (Vol. 19, No. 3, pp. 281-315). Taylor & Francis Group.
- Gustavsen, V. O. (2013). *The Evolution of the Japanese Period Film. Jidaigeki (時代劇) from 1997 to 2012* (Master's thesis).
- Haptari, K. T. (2016). Eksistensi Kekuasaan Toyotomi Hideyoshi (豊臣秀吉) Dalam Novel Toyotomi Hideyoshi (豊臣秀吉) No Keiei Juku Karya Kitami Masao. *Humanis*.
- Holloway, R. (2007). 57th Berlinale 2007. *Kinema: A Journal for Film and Audiovisual Media*.
- Husaina, A., Haes, P. E., Pratiwi, N. I., & Juwita, P. R. (2018). Analisis film coco dalam teori semiotika Roland Barthes. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 2(2), 53-69.
- Kadek Apriliani, & Dian Pramita Sugiarti. (2017). ANALISIS STRATEGI PERANG TOYOTOMI HIDEYOSHI UNTUK MEMPERSATUKAN JEPANG DALAM NOVEL THE SWORDLESS SAMURAI KARYA KITAMI MASAO. *SPHOTA: Jurnal Linguistik Dan Sastra*, 9(2).
- Kaminsky, S. M. (1972). The Samurai film and the Western. *Journal of Popular Film*, 1(4), 312-324.
- MABRUR, MENAK (2021) *ANALISIS PERWATAKAN TOKOH UTAMA TOYOTOMI HIDEYOSHI DALAM NOVEL SHINSHO TAIKOKI Vol.1 KARYA EIJI YOSHIKAWA*. Skripsi thesis, Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA.
- Melati Resy Meity, M. (2019). *PENYIMPANGAN KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM BUKU BIOGRAFI TOYOTOMI HIDEYOSHI NO KEIEI JUKU KAJIAN INTERTEKS [豊臣秀吉の経営塾] の電気本における主人公の性格の偏差 テキスト間研究* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).

- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. *Solo: Cakra Books*, 1(1), 3-4.
- Pandu, R. P. (2020). Arti Penting Strategi Perang Toyotomi Hideyoshi (豊臣秀吉) dalam Mempersatukan Jepang Tahun 1554-1598. *KARMAWIBANGGA: Historical Studies Journal*, 2(2), 94-102
- Prasetya, A. B. (2019). Analisis semiotika film dan komunikasi. *Malang: Intrans Publishing*.
- Standish, I. (2011, September). The Jidaigeki (時代劇) television series: myth, iteration and the domestication of the samurai hero. In *Japan Forum* (Vol. 23, No. 3, pp. 431-440). Taylor & Francis Group.
- Sudjiman, P. H. M., & Van Zoest, A. J. A. (1996). *Serba serbi semiotika*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tubbs, S. L., & Moss, S. (2000). Human Communication: Konteks-konteks komunikasi (buku kedua). *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*.
- Turnbull, S. (2011). *Toyotomi Hideyoshi (豊臣秀吉)*. Bloomsbury Publishing.
- Vera, -N. (2014). Semiotika dalam riset komunikasi. *Bogor: Ghalia Indonesia*, 8, 30.
- Yoshino, K. (2015). Nihonjinron. *The Wiley Blackwell Encyclopedia of Race, Ethnicity, and Nationalism*, 1-3.

FILM

- Nonami, S (Producer) & Okamoto, K (Director). (1987). *Taikouki (太閤記)* [Internet]. Japan: TBS Pictures

INTERNET

- Diakses pada tanggal 13 Juni 2023 <https://uncleanarts.com/a-man-a-blade-an-empty-road/>
- Diakses pada tanggal 18 Mei 2023. <https://www.tbsholdings.co.jp/tbstv/corporate/>
- Diakses pada tanggal 19 Mei 2023. <https://www.tbs.co.jp/tbs-ch/item/d1369/>
- Diakses pada tanggal 14 Juli 2023. <https://www.britannica.com/topic/daimyo>
- Diakses pada tanggal 13 September 2023. <https://www.britannica.com/topic/ronin>

LAMPIRAN

Lampiran 1

Komentar dan Masukan Penguji

Penguji I : Kasmawati, S.S., M.Hum

1. Memberi Apresiasi: Bagaimana penulisan seperti yang seharusnya diharapkan dari sebuah skripsi sejarah budaya dan analisis yang digunakan juga sesuai kaidah yang ada
2. Memberi Koreksi: Perbaiki typo yang ada dan bahasa Jepang yang ada dalam skripsi dituliskan juga kanji nya.
 - Sudah diperbaiki dan diterima oleh penguji

Penguji II : Yunita El Risman, S.S., M.A.

1. Memberi Apresiasi: Terhadap pemilihan tema skripsi yang meski awalnya seperti sastra namun tetap memberikan kesan ilmu budaya di dalamnya.
2. Memberi koreksi; Perbaiki typo yang ada
 - Sudah diperbaiki dan diterima oleh penguji

Lampiran 2

Taikouki (太閤記)



- Sumber: <https://www.tbs.co.jp/tbs-ch/item/d1369/>

Sutradara	:	Kihachi Okamoto (喜八岡本)
Produser	:	Goro Kusakabe (日下部五朗)
Penulis 田宏治・野波静雄)	:	Koji Takada dan Shizuo Nonami (高)
Perusahaan Produksi	:	TBS・Toho (東映)
Distributor	:	Toho (東映)
Tanggal rilis	:	January-01-1987

Waktunya adalah Masa Sengoku. Pertempuran terjadi setiap hari di perbatasan antara Mino dan Owari. Selama pertempuran, di antara tentara yang melarikan diri adalah Tokichiro (Kyohei Shibata), yang memegang helm curian di tangannya. Samurai yang menggunakan pistol untuk menembakkan helm yang dicuri Fujikichiro adalah Mitsuhide Akechi (Shinichi Chiba). Fujikichiro yang marah mencoba menyerang Mitsuhide, tapi dia kehilangan kesabaran. Pada saat itu,

seorang wanita misterius, Yume Gozen (Keiko Matsuzaka) muncul dan memberitahunya bahwa ``Nasib Fujikichiro akan ditentukan oleh seorang wanita." Fujikichiro mengikuti pesan ini dan mencari wanita cantik dengan reputasi. Suatu hari, Fujikichiro bertemu adik perempuan Nobunaga Oda, Oichi (Narumi Yasuda) dan terpesona oleh kecantikannya, namun diusir oleh rekannya Nene (Yuko Natori) dan yang lainnya. Namun secara kebetulan, Tokichiro jatuh cinta pada Nobunaga dan ditugaskan bekerja di keluarga Oda, serta ditinggalkan dalam perawatan Asano Kaemon. Ketika Tokichiro mengetahui bahwa putri keluarga Asano ini adalah Nene, dia terkejut dengan kebetulan yang berulang kali terjadi. Saat Nobunaga sangat gembira atas kemenangannya dalam pertempuran Okehazama melawan Yoshimoto Imagawa, Fujikichiro mengadakan upacara pernikahan dengan Nene.

Setelah itu, Nobunaga memutuskan untuk menyerang keluarga Asai, yang dinikahi saudara perempuannya, Oichi, untuk menenangkan negara. Fujikichiro berkendara ke Kastil Odari sendirian dan menyelamatkan Oichi dan ketiga putrinya. Diakui atas pencapaiannya ini, Tokichiro mewarisi bekas wilayah klan Asai dan membangun kastilnya sendiri di Nagahama. Dia kemudian mengganti namanya menjadi Hideyoshi Hashiba.

Saat Hideyoshi menjadi panglima invasi Tiongkok dan bertanggung jawab atas serangan air di Kastil Takamatsu, berita tentang pembunuhan Nobunaga oleh

Mitsuhide tersiar. Hideyoshi melakukan comeback besar-besaran dari Tiongkok dan bentrok dengan Mitsuhide di Yamazaki Tennozsan, menggunakan putra yatim piatu Nobunaga, Nobutaka, sebagai frontnya. Setelah berhasil mengalahkan Mitsuhide, Hideyoshi kembali dengan penuh kemenangan dengan senyuman di wajahnya.

Dari cerita singkat mengenai Toyotomi Hideyoshi di dalam film akhirnya terdapat beberapa penggambaran mengenai sosoknya yang menjadi penelitian penulis dalam menganalisis film ini. Di antaranya adalah sosok Toyotomi Hideyoshi yang lemah, setia, jenius, mata keranjang, jenaka, dan seorang negosiator. Dari penggambaran-penggambaran ini pun juga sebenarnya dimiliki oleh sosok Toyotomi Hideyoshi dalam catatan sejarahnya yang ada, diantaranya;

Lemah



Gambar 4.1: Tokichiro menggerakkan badannya berniat menyerang, namun tidak berani dilakukan



Gambar 4.2: Tokichiro sambil mengayunkan pedangnya dengan acak sambil mengertak



Gambar 4.3: Tokichiro menyerang Akechi Mitsuhide (明智光秀) dengan asal-asalan



Gambar 4.4: Akechi Mitsuhide (明智光秀) yang mampu menghindari serangan dari Tokichiro



Gambar 4.5: Tokichiro berniat menyerang Oda Nobunaga (織田信長) sambil dirinya bergerak ke sana dan kemari dan sedikit gemetaran



Gambar 4.6: Tokichiro yang tidak berani menyerang Oda Nobunaga (織田信長) lebih memilih kabur dan mengambil kuda Oda Nobunaga (織田信長)

Setia



Gambar 4.7: Tokichiro yang memasukkan sandal Oda Nobunaga (織田信長) ke dalam bajunya agar tetap hangat



Gambar 4.8: Tokichiro yang menunggu di depan rumah Oda Nobunaga (織田信長) sembari menghangatkan sandal milik Oda Nobunaga (織田信長)



Gambar 4.9: Tokichiro menawarkan dirinya ke Oda Nobunaga (織田信長) untuk membangun kastil Sunomata



Gambar 4.10: Tokichiro membangun kastil Sunomata



Gambar 4.11: Tokichiro yang mengajukan diri untuk menjadi tameng agar pasukan Oda dapat kabur dari pasukan Azai dan Asakura



Gambar 4.12: Oda Nobunaga (織田信長) yang menyetujui permintaan Tokichiro



Gambar 4.13: Hashiba Hideyoshi yang tidak percaya akan berita yang didengarnya



Gambar 4.14: Hashiba Hideyoshi yang berteriak sedih akan berita yang didengarnya yakni kematian tuannya Oda Nobunaga (織田信長)



Gambar 4.15: Hashiba Hideyoshi melihat istrinya dan armor pemberian Oda Nobunaga (織田信長)



Gambar 4.16: Hideyoshi sedikit tergetar kagum saat berusaha megegangnya



Gambar 4.17: Hideyoshi yang mendapati Akechi Mitsuhide (明智光秀) yang terluka parah



Gambar 4.18: Hideyoshi yang kemudian mengucapkan salam perpisahan kepada Akechi Mitsuhide (明智光秀) sebelum kemudian membunuhnya.

Jenius



Gambar 4.19: Tokichiro mendapati kumpulan perempuan menggunakan kayu bakar berlebihan



Gambar 4.20: Tokichiro mengarahkan tentang cara menggunakan arang dengan bijak



Gambar 4.21 :Tokichiro sebagai menteri batang kayu menghitung dan mencatat jumlah batang kayu yang ada.



Go back and tell the farmers
to make straw sandbags.

Gambar 4.22 Tokichiro yang meminta prajuritnya untuk mengumpulkan barang-barang demi strateginya



Then we break the
banks of the river!

Gambar 4.23: Tokichiro yang menjelaskan strategi dirinya menggunakan makanan yang ada di depannya

Mata Keranjang



Gambar 4.24: Hideyoshi bersama Takako bermain lempar makanan



Gambar 4.25: Hideyoshi yang kemudian mencium Takako



Gambar 4.26: Tokichiro yang mendapatkan bunga selamat dari seorang perempuan



Gambar 4.27: Tokichiro yang meminta pasukannya untuk menanyakan identitas dari si perempuan

Jenaka



Gambar 4.28: Tokichiro yang mendatangi iringan putri Oichi



Gambar 4.29: Sikap Tokichiro yang layaknya monyet membuat putri Oichi yang melihatnya lalu sedikit tertawa



Gambar 4.30: Tokichiro yang melakukan tarian monyet membuat Oda Nobunaga (織田信長) dan rombongannya tertawa

Negosiator



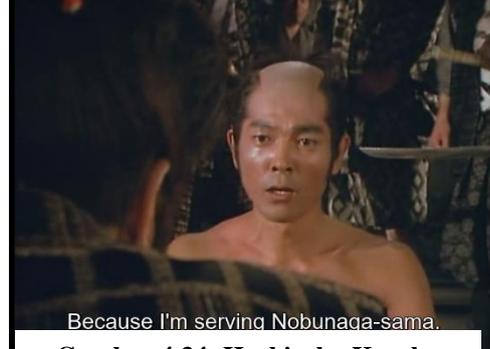
Gambar 4.31: Tokichiro yang didapati oleh tiga orang prajurit saat mengambil sebuah helm



Gambar 4.32: Tokichiro bernegosiasi dengan mereka dengan naik ke atas gunung



Gambar 4.33: Tokichiro yang ditangkap oleh Hachisuka Koroku, kemudian melakukan negosiasi dengannya



Gambar 4.34: Hachisuka Koroku yang selama negosiasi lalu bertanya kepada Tokichiro yang dijawabnya dengan percaya diri



Gambar 4.35: Tokichiro yang bernegosiasi dengan Hachisuka Koroku menggunakan uang



Gambar 4.36: Tokichiro yang menjelaskan kedatangannya ke tempat Hachisuka Koroku



Gambar 4.37: Hideyoshi yang diwakili oleh Ankokuji Ekei dan Hachisuka Koroku melakukan negosiasi dengan Shimizu Muneharu



Gambar 4.38: Ankokuji Ekei dan Hachisuka Koroku terlihat menyesal menyampaikannya ke Hideyoshi atas negosiasi yang gagal